

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PPRA) TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG NILAI PENDIDIKAN ISLAM

Abdul Haris

Institut Agama Islam Tasikmalaya
(abdulharis70870@gmail.com)

Kholis M

Institut Agama Islam Tasikmalaya
(kholis@iaitasik.ac.id)

Siti Nurjanah

Institut Agama Islam Tasikmalaya
(sitinurjanah280889@gmail.com)

ABSTRACT

Globalization has had a significant impact on various aspects of social, cultural, and economic life. This process has brought rapid and widespread change, including in the education system. Islamic schools, as educational institutions oriented toward Islamic values, face new challenges and opportunities along with the penetration of global influences. Education based on the Rahmatan Lil Alamin Student Profile Strengthening Project (PPRA) is the right solution to strengthen understanding of Islamic educational values.

This study aims to determine the concept of project-based learning to strengthen the profile of Rahmatan Lil Alamin Students, how it is implemented in madrasas and what impact it has on students' understanding of Islamic Education values in class VII MTs. Al-Mu'min Tasikmalaya.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The subjects of the study were the head of the madrasa, the vice curriculum and PPRA coordinator, teachers (PPRA Facilitators) and students. Data collection was carried out through observation, interviews, tests and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study showed that: First, the PPRA concept integrated with the AkidahAkhlaq subject at MTs. Al-Mu'min Tasikmalaya has been running very well, both in co-curricular and extracurricular activities. Although, PPRA is still implemented gradually, namely only for grade 7, while grades 8 and 9 are still implementing the 2013 Curriculum. Second, the implementation of PPRA is carried out in the form of co-curricular and extracurricular activities, with the themes of creative devotion, organic waste and the importance of democracy. Third, Impact In terms of cognitive, students show an increase in understanding of religious concepts that are deeper and more holistic. In terms of affective, PPRA increases student motivation and involvement in Islamic Religious Education learning and other learning. In terms of psychomotor, PPRA allows students to develop practical skills that are relevant to Islamic Religious Education subjects.

Keywords: *Implementation of PPRA, Student understanding, Islamic Education values*

ABSTRAK

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Proses ini membawa perubahan yang cepat dan luas, termasuk dalam sistem pendidikan. Sekolah Islam, sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman, menghadapi tantangan dan peluang baru seiring dengan penetrasi pengaruh global. Pendidikan berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) menjadi sebuah jawaban yang tepat untuk menguatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep tentang pembelajaran berbasis proyek penguatan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, bagaimana implementasinya di madrasah dan apa dampaknya terhadap pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pendidikan Islam di kelas VII MTs. Al-Mu'min Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek Penelitian ialah kepala madrasah, waka kurikulum sekaligus koordinator PPRA, guru (Fasilitator PPRA) dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, konsep PPRA yang diintegrasikan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al-Mu'min Tasikmalaya sudah berjalan dengan sangat baik, baik dalam kegiatan ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler. Walaupun, PPRA masih diterapkan secara bertahap yaitu baru untuk kelas 7, sedangkan kelas 8 dan 9 masih menerapkan Kurikulum 2013. Kedua, Implementasi PPRA dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, dengan tema bhakti kreasi, sampah organik dan pentingnya demokrasi. Ketiga, Dampak Dari segi kognitif, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman konsep-konsep keagamaan yang lebih mendalam dan holistik. Dari segi afektif, PPRA meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan pembelajaran lainnya. Dari segi psikomotorik, PPRA memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Implementasi PPRA, Pemahaman peserta didik, nilai Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan pendidikan Islam. Kurikulum merdeka yang diterapkan di Indonesia memberikan peluang bagi madrasah untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual, termasuk melalui Projek berbasis pembelajaran, seperti Projek P5PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*). Projek P5PPRA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya nilai Pancasila dan nilai Pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pelaksanaan Projek ini seringkali menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pemahaman guru tentang metode pembelajaran berbasis Projek, serta rendahnya keterlibatan peserta didik dalam aktivitas yang mengarah pada penguatan nilai-nilai tersebut. Penting untuk mengevaluasi dampak dari Projek P5PPRA dalam kurikulum Merdeka terhadap pemahaman peserta didik tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam.

Seberapa efektif Projek ini dalam membentuk karakter, nilai dan sikap peserta didik terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam? Apakah terhadap peningkatan yang signifikan

dalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai tersebut setelah mengikuti Proyek ini? Bagaimana Implementasi dan hambatan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PPRA) di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Tasikmalaya? Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis seberapa jauh madrasah memahami konsep PPRA, bagaimana madrasah mengimplementasikannya dan apa dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PPRA) terhadap pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sama terkait implementasi proyek penguatan profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* (PPRA) juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Tamansari Kota Tasikmalaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Implementasi PPRA di MTs.Al-Mu'min telah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dalam proyek-proyek yang dirancang, peserta didik dihadapkan pada situasi nyata yang menuntut mereka untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang efektif. Sebagai contoh, dalam proyek bertema lingkungan, peserta didik diminta untuk meneliti isu-isu lokal terkait kebersihan dan kelestarian lingkungan, kemudian merancang inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan masyarakat. Proses ini melibatkan pengumpulan data, penilaian sumber informasi, dan penyusunan strategi, yang semuanya memerlukan kemampuan berpikir kritis yang mendalam. Peserta didik belajar untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk mempertanyakan dan mengevaluasi data secara kritis sebelum mengambil keputusan.

Nilai *Rahmatan Lil Alamiin* merupakan salah satu aspek penting yang dikembangkan melalui PPRA. Dalam lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan eksperimen, peserta didik di MTs.Al-Mu'min didorong untuk berinovasi dan mengembangkan ide-ide kreatif. Proyek-proyek yang diberikan sering kali menantang peserta didik untuk berpikir di luar kebiasaan dan menghasilkan solusi orisinal untuk masalah yang Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PPRA) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dihadapi. Sebagai contoh, dalam proyek pembuatan media pembelajaran interaktif, peserta didik dituntut untuk memanfaatkan teknologi dan seni untuk menciptakan alat bantu yang menarik dan edukatif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga membangkitkan semangat kreativitas dan kemampuan untuk berinovasi.

Kolaborasi dan Kerja Tim PPRA menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja tim, yang merupakan salah satu dari nilai *Rahmatan Lil Alamiin*. Di MTs.Al-Mu'min, proyek-proyek dirancang untuk dilakukan secara berkelompok, memungkinkan peserta didik

untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam proses ini, mereka belajar untuk membagi tugas, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan konflik yang

mungkin timbul. Kolaborasi ini memperkuat rasa saling percaya dan keterampilan interpersonal, yang penting dalam dunia kerja yang semakin mengutamakan kolaborasi tim. Misalnya, dalam proyek simulasi bisnis, peserta didik berperan sebagai anggota tim dengan tanggung jawab yang berbeda-beda, yang mengharuskan mereka untuk berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai kesuksesan bisnis mereka. Pengalaman ini mengajarkan mereka tentang pentingnya peran setiap individu dalam tim dan bagaimana sinergi dapat dicapai melalui kolaborasi yang efektif.

Komunikasi Efektif Keterampilan komunikasi yang efektif merupakan aspek lain dari nilai *Rahmatan Lil Alamiin* yang dikembangkan melalui PPRA. Peserta didik di MTs.Al-Mu'min belajar untuk menyampaikan ide dan hasil kerja mereka secara jelas dan persuasif kepada audiens yang berbeda. Presentasi proyek, diskusi kelompok, dan debat adalah beberapa kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasah keterampilan berbicara dan mendengarkan. Mereka juga belajar untuk menyusun laporan tertulis yang terstruktur dan argumentatif, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia akademik dan profesional. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi yang lebih luas dan berkontribusi secara efektif dalam komunitas mereka.

Meskipun dampak positif PPRA dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pendidikan Islam di MTs.Al-Mu'min sangat signifikan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Salah satu tantangan utama yaitu :

1. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proyek. Guru dan peserta didik sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakses bahan dan alat yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dengan optimal.
2. Alokasi waktu yang terbatas juga menjadi hambatan, karena PPRA memerlukan waktu yang lebih panjang untuk perencanaan dan pelaksanaan dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.
3. Perlunya peningkatan kapasitas guru dalam merancang dan mengelola proyek yang efektif. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip PPRA dan keterampilan untuk memfasilitasi pembelajaran yang berbasis proyek. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru siap dan mampu mengimplementasikan PPRA dengan baik. Implementasi PPRA di MTs.Al-Mu'min menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan dukungan yang tepat dan pengelolaan yang efektif, PPRA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan. Tantangan dan Hambatan dalam Pelaksanaan PPRA di MTs.Al-Mu'min
4. Perubahan paradigma dari pengajaran tradisional ke PPRA memerlukan penyesuaian signifikan dalam pendekatan pedagogis. Guru harus berperan sebagai fasilitator yang

mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif siswa, alih-alih sebagai sumber utama informasi. Peran ini membutuhkan keterampilan baru dalam manajemen kelas, penilaian

berbasis proyek, dan penggunaan teknologi pendidikan, yang tidak selalu dimiliki oleh semua guru.

5. Dukungan administratif yang kurang memadai juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan PPRA. Meskipun pihak madrasah mendukung inisiatif pembelajaran berbasis proyek, kebijakan dan struktur pendukung yang diperlukan sering kali belum terwujud sepenuhnya. Kurangnya panduan dan kebijakan yang jelas mengenai alokasi waktu, penilaian, dan pengelolaan proyek dapat menciptakan kebingungan dan ketidakpastian bagi guru dan siswa. 6. Keterlibatan siswa juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan PPRA. Namun, penelitian ini menemukan bahwa tidak semua siswa terlibat secara optimal dalam proyek. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih mandiri dan berpusat pada siswa. Siswa yang terbiasa dengan metode pengajaran tradisional mungkin merasa cemas atau kewalahan dengan tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, perbedaan dalam keterampilan dan motivasi antar siswa dapat mempengaruhi dinamika kelompok dan hasil proyek. Siswa dengan keterampilan komunikasi atau kolaborasi yang kurang berkembang mungkin mengalami kesulitan dalam bekerja sama dengan anggota kelompok lain, yang dapat menghambat pencapaian tujuan proyek.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi guru untuk menyediakan bimbingan dan dukungan yang memadai, serta memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berkembang dalam proyek. Strategi diferensiasi pembelajaran dapat diterapkan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan siswa yang beragam, sehingga setiap siswa dapat terlibat dan mencapai potensi penuh mereka dalam PPRA.

Meskipun ada tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan PPRA di MTs.Al-Mu'min, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai Pendidikan Islam. Dengan dukungan yang tepat dan pengelolaan yang efektif, PPRA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai Pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dengan beberapa metode wawancara dan observasi dan studi pustaka, adapun kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini :

1. Konsep PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) yang diterapkan di MTs.Al-Mu'min sudah sesuai dengan yang disosialisasikan oleh Kementerian Agama dalam Buku Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Guru-guru pun

pernah mengikuti Pelatihan dan workshop P5PPRA yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Kota Tasikmalaya.

2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* terhadap Pemahaman Peserta didik di MTs.Al-Mu'min sudah berjalan dengan baik, yaitu masih diterapkan secara bertahap yaitu baru untuk kelas 7 sedangkan kelas 8 dan 8 masih

menerapkan Kurikulum 2013. Projek yang telah diterapkan yaitu tema Bhakti Kreasi, Kehidupan Berkelanjutan dan Demokrasi Pancasila dengan bentuk pelaksanaan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler.

3. Dampak PPRA terhadap pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu adanya perbaikan karakter dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pendidikan Islam serta terwujudnya kepribadian siswa yang holistik. Selain itu, siswa juga diberikan sebuah pengalaman nyata tentang berjalannya sebuah kegiatan musyawarah yang dilandaskan pada nilai Syura (Musyawarah). Dari segi kognitif, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman konsep-konsep keagamaan yang lebih mendalam dan holistik. Dari segi afektif, PPRA meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan pembelajaran lainnya. Dari segi psikomotorik, PPRA memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan mata pelajaran PAI.

Terdapat juga berbagai masukan kepada instansi dan guru mata pelajaran :

1. Bagi Madrasah

Madrasah sebaiknya melaksanakan kegiatan projek secara rutin. Bukan hanya dalam kegiatan intrakurikuler tapi juga dalam kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.

2. Bagi Kepala Madrasah dan Pendidik

Kepala Madrasah sebaiknya menunjuk Koordinator dan Fasilitator sesuai dengan tema projek yang diambil. Sehingga koordinator dan fasilitator adalah orang yang paling mumpuni dalam projek yang diambil. Sedangkan untuk pendidik sebaiknya memilih tema projek yang bermanfaat untuk siswa dan mengintegrasikannya dengan pelajaran yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya meneliti hal-hal yang belum dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga menambah wawasan yang baru bagi pembaca.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan P5PPRA yang ada di lingkungan madrasah.

5. Bagi Kementerian Agama

Kementerian Agama dapat memberikan lebih banyak pelatihan dan workshop kepada madrasah. Selain itu, adakan control dan monitoring terkait dengan penerapan PPRA agar lebih efektif di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- W Gulo. *Metode Penelitian, Terj. Yovita Hardiwati*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Aab Abdul Wahab. "Wawancara." *Kepala MTs.Al-Mu'min* Maret (2025).
- Akhyar, M., & Kosim, M. "Gagasan Pembaharuan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif KH Ahmad Dahlan." *Jurnal Pendidikan Keislaman* 12(1) (2024): 1-19.
- Ansori, Sri. "Wawancara." *Fasilitator Projek* Maret (2025).
- Astuti, Fika Rahayu, Indah Rama Sahara, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia" 3, no. 1 (2025).
- Aziz, Abdul, and Khoirul Anam. "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam." *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*, 2021, 131. https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_28-09-2021_6152761cdc6c1.pdf.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2011.
- Desi Susanti. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam." *Edureligia:Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2018): 73-75. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i246>.
- Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Direktorat KSKK, Madrasah. "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1-108.
- E.Endah Mufidah. "Wawancara." *Koordinator Projek* Maret (2025). Tasikmalaya.
- Halawa, Fatieli, and Sandra R Tapilaha. "Mengembangkan Kematangan Spiritual: Peran PAK Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 2, no. 1 (2024): 248-58.
- Hermansyah, Yus, Endang Rusyani, Mangun Rusyana, Elly Kusmiati, and Badru Salam. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Keislaman Dalam Sistem Pendidikan Di Sekolah Islam" 8, no. 2 (2023).
- Irawati, Intan. "Implementasi P5P2Ra Tema Suara Demokrasi Sebagai." *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 5 (2024): 32-48.
- John M Echols and Hasan Shadily. *Kamus Bahasa Inggris I John M Echols and Hasan Shadily Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2006.
- Karima, Nazhif Kayyisa. "Penanaman P5P2RA Melalui Kegiatan Islamic Supercamp For Kids Di SDNU Galur Kulon." *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 113-34.
- L.J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*. Bandung, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Lukman Hakim Saiffudin. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Manan Abdul Manan. *Ahlussunnah Wal Jamaah Aqidah Umat Islam Indonesia*. Kediri: PP.

- Al-Falah Ploso Kediri, 2012.
- Mashudi, M. "Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke 21." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4(1) (2021): 93-114.
- Mufid, Muhamad. *Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*. Vol. 2, 2023.
- Mutmainah, Hidayatul, Samsul Arifin, and Misbahul Munir. "Nilai Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam." *Journal TA'LIMUNA* 11, no. 2 (2022): 155-69. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1164>.
- Pusmendik. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Sela Ariyanti, Wimarsya Khoirunnisa, Rika Alfiana Hidayah. "Analisis Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyyah (Literature Review)." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 10 (2024): 25-38. <http://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1557>.
- Sri Wulansari, Ahmad Darlis, Fauzul, Siti Zahra, Gadis A. "Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (Analisis Dampanya Terhadap Pengalaman Beragama)." *Qolamuna Jurnal Studi Islam* 10, no. 01 (2024): 28-44.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharti. *Pendidikan Sopan Santun Dan Kaitannya Dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa*. Yogyakarta: FPBS Universitas Negeri, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2018.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.